

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM**
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

Oleh
WAHYU RAMADAN TANTU
NIM : E2114191

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

**(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh

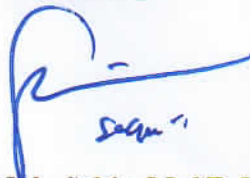
WAHYU RAMADAN TANTU

NIM : E2114191

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing
Gorontalo, 2021

Pembimbing I



Muh. Sabir, M. SE., M.Si
NIDN : 0913088503

Pembimbing II



Nurhayati Olih, SE., MM
NIDN : 0903078403

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)

Oleh

WAHYU RAMADAN TANTU
E2114191

SKRIPSI

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Bala Bakri, SE., S.Psi., MM.

2. Marten Puyo, SE., M.Ak

3. Pemy Christiaan, SE., M.Si

4. Muh. Sabir M, SE., M.Si

5. Nurhayati Olli, SE., MM

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui :



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN: 0928116901



Ketua Jurusan Manajemen

Samsul, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo,.....2021

Yang Menyatakan,



Wahyu Ramadan Tantu
NIM 2114191

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NMP) secara parsial dan secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan yakni tahun 2018-2020 dari 12 perusahaan yang dipilih dengan tehnik *purposive sampling* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Profitabilitas, return saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the effect of profitability ratios proxied by Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NMP) partially and simultaneously on stock returns in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange using Linear Regression analysis. Multiple and Classical Assumption Test. The data used in this study is annual data, namely 2018-2020 from 12 companies selected by purposive sampling technique on automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results showed that partially or simultaneously, the profitability ratio proxied by Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) had no significant effect on stock returns in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Profitability, stock returns

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”** sesuai dengan yang telah direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Ibu Dr. Drs. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo; Bapak Dr. Abd. Gaffar Latjokke, M.Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo; Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi; Bapak Samsul, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen; Bapak Muh. Sabir. M, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nurhayati Olii, SE.,MM selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan demi kesempurnaan usulan penelitian ini; kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membantu peneliti sampai pada tahap ini; kepada kedua orangtua yang selama ini membimbing dan menyemangati saya sehingga bisa menempuh dan menyelesaikan masa kuliah saya di kampus, buat semua rekan-rekan seperjuangan yang setia dan

selalu memberikan dukungan untuk tetap bersabar dalam penulisan ini; semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian karya tulis ini.

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan semoga bantuan dari berbagai pihak akan memperoleh balasan dari Allah SWT dan semoga berkah dan karunia-Nya akan selalu dilimpahkan kepada kita semua. Amin ya rabbal alamin....

Gorontalo, 2021
Peneliti

Wahyu Ramadan Tantu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Rasio Profitabilitas	9
2.1.1.1 Return On Asset (ROA)	11
2.1.1.2 Net Profit Margin (NPM)	17
2.1.2 Return Saham	19
2.1.2.1. Macam-macam Return Saham	21

2.1.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	
Return Saham	22
2.1.3 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Kerangka Pemikiran	25
2.3 Hipotesis	26
BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.2.1 Operasionalisasi Variabel	29
3.2.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.2.1 Populasi	30
3.2.2.2 Sampel	31
3.2.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.2.5 Uji Asumsi Klasik	33
3.2.5.1 Uji multikolinieritas	33
3.2.5.2 Uji Normalitas	33
3.2.5.3 Uji Autokorelasi	34
3.2.6 Analisis Regresi Berganda.....	34
3.2.7 Pengujian Hipotesis	36
3.2.8 Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	38
4.1.1 Sejarah Singkat Sub Sektor	38
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Perhitungan <i>Return On Assets</i>	51
4.2.2 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	54
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	57

4.2.4	Analisis Regresi Berganda	59
4.2.5	Pengujian Hipotesis	61
4.3	Pembahasan	62
4.3.1	<i>Return On Assets</i> terhadap <i>return</i> saham	62
4.3.2	<i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>return</i> saham	64
4.3.3	Rasio Profitabilitas terhadap <i>return</i> saham	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	31
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	32
Tabel 3.4 Kriteria Uji Autokorelasi	34
Tabel 3.5 Rencana Jadwal Penelitian	37
Tabel 4.1 Perhitungan Return on Assets	52
Tabel 4.2 Perhitungan Net Profit Margin	54
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.4 Uji Normalitas	58
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1 Regresi berganda	35
Gambar 4.1 Hasil Penelitian	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
Grafik 4.1	Laba Bersih dan Total Asset periode 2018-2020	54
Grafik 4.2	Laba bersih dan Penjualan periode 2018-2020	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan cara yang efektif untuk mempercepat penghimpunan dana bagi pembiayaan pembangunan dengan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, alternatif investasi bagi investor tidak lagi terbatas pada “aset riil” dan simpanan di perbankan, tetapi dapat menginvestasikan dananya di pasar modal baik dalam bentuk saham, obligasi maupun surat berharga lainnya. Investor berharap dengan membeli saham dapat memperoleh dividen setiap tahun dan *capital gain* dengan menjual kembali saham tersebut. Namun mereka juga harus berani mengambil risiko jika yang terjadi sebaliknya.

Berinvestasi di pasar modal tidak hanya membutuhkan pemikiran yang lebih rumit dan informasi yang lebih kompleks, juga melibatkan risiko yang relatif tinggi dibandingkan dengan bentuk tabungan lainnya seperti sistem perbankan. Oleh karena itu, pengembalian yang diharapkan atas investasi ekuitas biasanya relatif lebih tinggi daripada tingkat bunga deposito bank. Dan kebanyakan investor menginginkan *return* yang tinggi atas dana yang mereka investasikan di pasar saham.

Return adalah keuntungan perusahaan, individu dan institusi yang diperoleh dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun menurut R.J. Shook,

return merupakan laba investasi, baik melalui bunga maupun deviden (Fahmi, 2014). Menurut Putri (Lia, 2017), *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Sedangkan *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017: 283)

Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analisis di pasar modal, contohnya *dealer*, *broker* dan juga para manajer investasi. Perilaku dari perdagangan saham dapat menentukan pola perilaku harga saham pada pasar modal. Perilaku harga pada saham akan menentukan seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor (Putri, 2012).

Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi *return*. Menurut Crabb (Purwaningrat, 2014) menyatakan bahwa “*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analyse a company’s stock prices*”. Pernyataan tersebut mengindikasikan

bahwa informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan bisa menjadi media untuk para investor sebagai faktor fundamental untuk mengestimasi harga saham suatu perusahaan. Rasio pada penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengembalian saham yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Kasmir (2016:201) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Sedangkan menurut Munawir (2016 : 9) mengemukakan bahwa *Return on Assets* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk mendapatkan penghasilan. Dengan semakin baik kondisi keuangan perusahaan maka investor akan menilai saham dengan nilai yang tinggi sehingga diharapkan akan menghasilkan tingkat pengembalian (return) saham bagi investor juga tinggi.

Menurut Darsono dan Ashari (2012 : 56) *Net Profit Margin* (NPM) adalah menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap penjualan yang dilakukan. Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin (2014:62) mendefinisikan Net profit margin merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan. Semakin tingginya rasio net profit margin, maka akan memberikan

gambaran terhadap semakin produktifnya suatu perusahaan, sehingga perusahaan dinilai mampu memperoleh laba dan mampu memberikan hasil investasi yang memuaskan bagi investor.

Berdasarkan beberapa penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* (Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma, 2015; Arramdhani, 2020) sedangkan menurut Utami (2014) *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* dikemukakan oleh Yuningsih (2020), sedangkan menurut Mahadianto, Siti Nur Hadiyati, dan Astri Harfiandita (2020) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor aneka industri yang menaungi industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun (*year to date/ytd*) seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun. Dari 13 emiten yang bisnisnya berkuat di bidang otomotif, 11 saham mengalami penurunan sejak awal tahun 2020, hanya satu saham yang menguat, dan 1 saham stagnan, mengacu data Bursa Efek Indonesia (www.cnbcindonesia.com, diakses september 2021). Saham yang paling tertekan ialah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan 39,81% dengan harga terakhir Rp 6.500/saham. Sedangkan saham yang menguat ialah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan 4,35% pada harga Rp 480/saham.

Menurut Janson Nasrial mengungkapkan bahwa sepanjang ekonomi Indonesia belum dibuka kembali secara normal, sektor otomotif akan terus kesulitan karena mereka dihadapkan pada kenyataan di mana pengangguran terus meningkat dan pendapatan masyarakat yang menurun (<https://market.bisnis.com>, diakses September 2021). Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan otomotif secara *wholesale* atau dari pabrik ke dealer menurun 7,2% secara tahunan menjadi 236.825 unit. Sementara itu, dari sisi ritel penjualan kendaraan roda empat tercatat menurun 219.361 unit, turun 15,9% secara tahunan.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menghubungkan pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Return Saham sehingga penelitian tersebut masih perlu dikembangkan lagi. Adapun pemilihan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan terjadinya penurunan penjualan yang akan berdampak pada laba perusahaan sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya dan dapat berdampak pula terhadap tingkat pengembalian saham (*return* saham). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang *return saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia dengan formulasi judul: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah:

1.4.1 Secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai Rasio Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *return* saham. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memperdalam dan mengembangkan teori-teori manajemen keuangan pada umumnya dan teori mengenai Rasio Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *return* saham pada khususnya.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan investasi saham dengan melihat tingkat pengembalian atas investasinya di pasar dengan melihat pengaruh dari rasio profitabilitas. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dibidang keuangan khususnya dalam pengembangan dan pengujian teori return saham dan rasio profitabilitas.

BAB II

KAJUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Rasio Profitabilitas

Pada umumnya rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Jenis rasio yang satu ini dengan kata lain digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan banyak laba dari kegiatan produksi yang dilakukan. Bisa dikatakan jika rasio profitabilitas perusahaan merupakan sarana yang sangat penting untuk menilai performa suatu perusahaan tertentu.

Rasio Profitabilitas sangat diperlukan di dunia keuangan perusahaan. Perlu mengetahui terlebih dahulu tujuan serta manfaat dari rasio profitabilitas bagi perusahaan. Berikut ini dijelaskan tujuan dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas diantaranya:

- a) Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi
- b) Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode akuntansi yang telah lalu
- c) Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri
- d) Menghitung laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri

- e) Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya.

Adapun manfaat dari perhitungan rasio profitabilitas adalah:

- a) Mengetahui perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu
- b) Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu
- c) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya
- d) Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak
- e) Mengetahui seberapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan

Selain memiliki berbagai tujuan serta manfaat tersendiri, rasio profitabilitas memiliki berbagai fungsi tertentu bagi perusahaan. Berikut ini berbagai fungsi dari rasio profitabilitas yakni:

- a) Sebagai pengukur performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah modal yang diberikan atau dimiliki. Baik modal yang dipinjam atau modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan.
- b) Sebagai pembanding posisi atau jumlah laba yang dimiliki perusahaan pada tahun ini (saat ini) terhadap jumlah laba pada tahun sebelumnya.
- c) Sebagai penyaji data terkait laba perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga bisa digunakan sebagai sarana evaluasi para stakeholders.
- d) Untuk mengetahui besar laba yang didapatkan perusahaan yang dihasilkan oleh total aset dan total ekuitas yang dimiliki.

- e) Sebagai pengukur terkait margin laba kotor yang dimiliki atas penjualan bersih, margin laba operasional atas penjualan bersih, serta margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.1.1. Return On Aset (ROA)

1. Definisi Return On Asset (ROA)

Menurut Munawir (2010 : 89) *Return On Asset* adalah sama dengan *Return On Investmen* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Return On Asset (ROA) menurut Kasmir (2012 : 201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut Harahap (2010 : 305) *Return On Asset* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

ROA atau (*Return On Asset*) menurut Riyanto (2010 : 335). Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Menurut Harahap (2010 : 305), semakin besar rasionya semakin bagus

karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2012 : 98) *Return On Asset* sering juga disebut sebagai *Return On Investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Rasio ROA ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*Reasobable Return*) dari asset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai sebagai laba bersih (*Operating Income*). Rasio ini merupakan ukuran yang

berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarnya relatif sumber dana tersebut. *Return On Asset* sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional.

2. **Keunggulan *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Munawir (2010 : 91), keunggulan dari *Return On Asset*, yaitu :

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- b. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh ratio industry, maka dengan analisa ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- c. Analisa ini pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d. Analisa ini juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan

Product Cost System yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.

- e. ROI/ROA selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Kelebihan atau keunggulan Return On Asset (ROA) menurut Syamsuddin (2004 : 58) yaitu :

- a. Selain ROA berguna sebagai alat kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROA dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi. Perusahaan dapat mengistimaskan ROA yang harus melalui investasi pada aktiva tetap.
- b. ROA dipergunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.
- c. Kegunaan ROA yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktek akuntansi secara benar dalam artian.

3. Kelemahan Return On Asset (ROA)

Menurut Munawir (2010 : 92), kelemahan-kelemahan dari ROA atau ROI, yaitu :

- a) Kesukarannya dalam membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah. Ada berbagai metode penilaian Inventory (FIFO, LIFO, Average, The Lower Cost Market Valuation) yang digunakan akan berpengaruh terhadap besarnya nilai Inventory, dan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap jumlah aktiva. Demikian pula adanya berbagai metode depresiasi akan berpengaruh terhadap jumlah aktivanya.
- b) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya). Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung Investment Turnover dan Profit Margin.
- c) Dengan menggunakan analisa Rate Of Return atau Return On Investment saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

Disamping kegunaan dari analisa ROA, menurut Lukman Syamsudin (2004 : 59) mengenai kelemahan Return On Asset (ROA), sebagai berikut :

- 1) Sulit membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain, karena perbedaan praktek akuntansi antar perusahaan.
- 2) Analisa Return On Asset (ROA) saja tidak dapat dipakai untuk membandingkan antara dua perusahaan atau lebih dengan memperoleh hasil yang memuaskan.

4. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Menurut Fahmi (2012 : 98) *Return On Asset* sering juga disebut sebagai *Return On Investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Di mana :

Earning After Tax (EAT) = pendapatan setelah pajak

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, apabila *Return On Asset* yang negatif menunjukkan

bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$.

2.1.1.2. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) menurut Kasmir (2013, 200) berpendapat “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.” Menurut Brigham dan Houston (2010 : 146) “*Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang mengukur laba bersih per dolar penjualan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.” NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Rasio *Net Profit Margin (NPM)* menurut Harahap (2008 : 304) adalah : “Salah satu rasio rentabilitas/profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, disebut juga *operating ratio*.”

Net Profit Margin (NPM) menurut Gitman (2012 : 80) presentase dari setiap penjualan dolar yang tersisa setelah semua biaya dan pengeluaran, termasuk

bunga, pajak, dan deviden saham preferen, telah dikurangi. Menurut Sutrisno (2009 : 222) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2007 : 62). Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati, 2001 : 75). Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun, maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik sehingga investor pun enggan untuk menanamkan dananya. Hal tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan (Ardin Sianipar, 2005 : 37).

Dari pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap penjualan. *Net Profit Margin* berguna untuk hasil penjualan bersih selama periode tertentu dan digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah penjualan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keadaan operasi perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) menurut Kasmir (2013 : 200) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Di mana :

Net Profit Margin = Marjin Laba Bersih

Earning After Interest And Tax = Laba Setelah Bunga Dan Pajak

Sales = Penjualan

2.1.2. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2017:283) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Fahmi, 2011).

Jenis-jenis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek adalah sebagai berikut:

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal, dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden (Fahmi, 2011:68).

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen (*preferred stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (Fahmi, 2011:68).

Sedangkan Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017: 283)

$$\text{Return saham} = \text{capital gain (loss)} + \text{Yield}$$

Capital gain (loss) merupakan selisih dari harga saham sekarang relatif dengan harga saham periode yang lalu.

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sedangkan *yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Dengan demikian return total dapat juga dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + \text{Yield}}{P_{t-1}}$$

Untuk saham biasa yang membayar dividen periodik sebesar D_t rupiah perlembarannya, maka *yield* adalah sebesar D_t/P_{t-1} dan return total menurut Jogiyanto (2017: 285) dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

2.1.2.1. Macam-macam Return Saham

Menurut Jogiyanto (2017: 283) return dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Return realisasi (realized return) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasi atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.
- b) Return ekspektasi (expected return) merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi. Pada penelitian ini menggunakan return realisasi (realized return) yaitu return yang telah terjadi atau return yang sesungguhnya terjadi.

2.1.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Alwi Z. Iskandar (2008:87), ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

1. Faktor Internal
 - a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
 - b. Pengumuman pendanaan (financing announcements), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
 - c. Pengumuman badan direksi manajemen (management-board of director announcements) seperti perubtment announcements), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - d. Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - e. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earnings Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS), Price Earnings Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), maupun Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

2.1.3. Penelitian Terdahulu

Toatubun, Helmi (2019), dikutip dari Jurnal Akuntansi Bareleng dengan judul Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan dan secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan. Adapun *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pauziantara, Enas, dan Kasman (2020) dikutip dari *business management and entrepreneurship journal* dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan, Rasio *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2009-2018.

Nikmah. Laeli Choerun, Sri Hermuningsih, Agus Dwi Cahya (2021) dikutip dari Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan dengan judul Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh negative signifikan terhadap return saham dan variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri otomotif dan komponen yang tercatat di BEI periode 2015–2019.

Arramdhani, Saefrijal dan Krido Eko Cahyono (2020) dikutip dari Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen dengan judul Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham dan *Return On*

Assets berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

Yuningsih, Vini (2020) dikutip dari Jurnal Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA) dengan judul Pengaruh net profit margin (NPM) dan earning per share (EPS) terhadap return saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

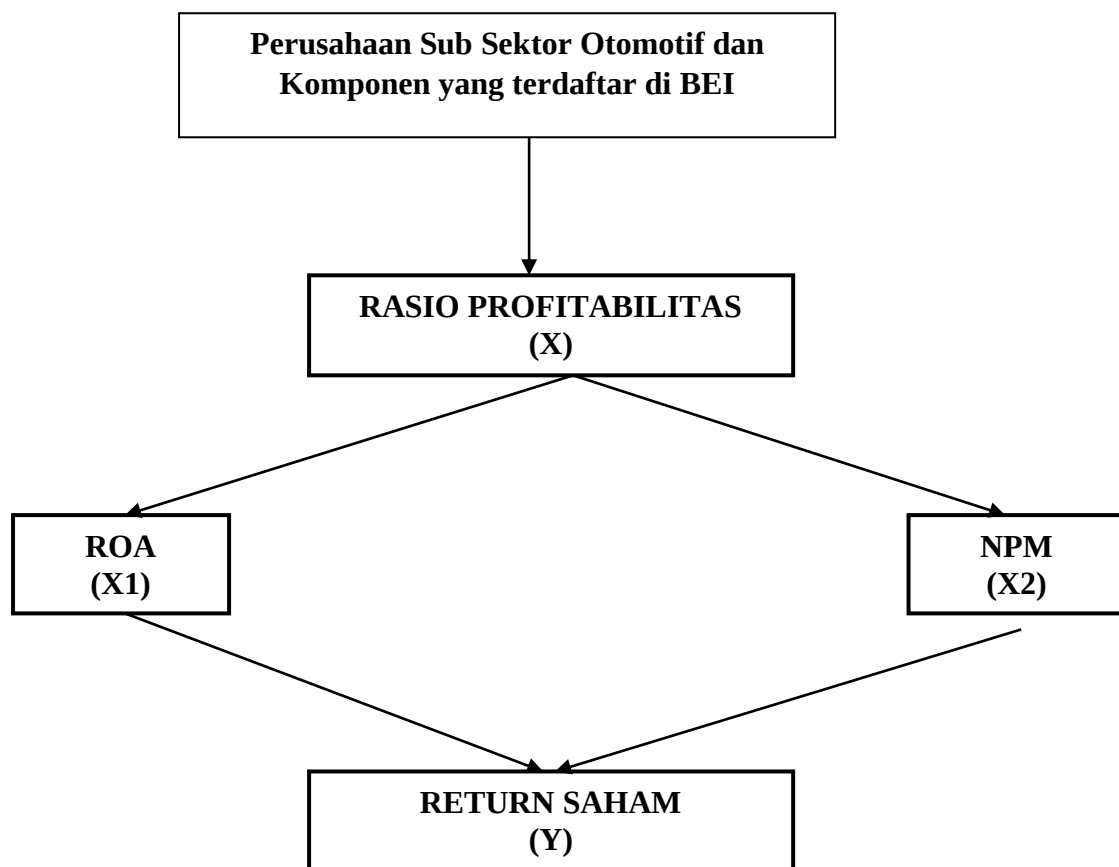
2.2. Kerangka Pemikiran

Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya merupakan perusahaan manufaktur yang pada akhir-akhir ini mengalami kelesuan karena adanya pembatasan aktivitas dikarenakan pandemi covid-19. Hal tersebut mengakibatkan menurunkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) dan berakibat pada kemampuan perusahaan memberikan tingkat pengembalian atas investasi pemilik modal saham (return saham). Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah *return on assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Asset (ROA) menurut Kasmir (2012 : 201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan menurut Fahmi (2012 : 98) *Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) menurut Kasmir

(2013, 200) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualannya. Menurut Jogiyanto (2017:283) Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham.

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti memaparkan kerangka pemikiran dalam sebuah skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah dan menurut Sugiyono (2013:51),

hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang *empiric*, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* secara (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Berdasarkan penjelasan bab sebelumnya maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang dipakai adalah deskriptif. Menurut Sugioyono (2013:7) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuanitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yang akan menggambarkan bagaimana *Return On Asset*, *net profit margin* dan return saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis adalah melakukan pengkajian lebih mendalam secara sistematis, faktual dan akurat serta objektif tentang hubungan antara variabel dan mengenai fakta-fakta dari sifat populasi ataupun sampel, kemudian dengan cara menggambarkan dan menganalisa bukti/data-data yang ada untuk kemudian diinterpretasikan selanjutnya diperoleh konklusif yang kuat. Sedangkan Deskriptif adalah untuk memberikan gambaran sistematis, faktual dan akurat serta objektif tentang hubungan antara variabel dan mengenai fakta-fakta dan sifat populasi kemudian dengan cara menggambarkan dan menganalisa bukti fakta atau data-data yang ada untuk kemudian diinterpretasikan selanjutnya diperoleh konklusif yang kuat.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasionalkan variabel-variabel seperti diinventarisir dari latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator variabel yang bersangkutan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Independent) yaitu Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan rasio:
 - a. *Return on asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.
 - b. *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap penjualan yang dilakukan.

2. Variabel tidak bebas (*Dependent*) yaitu return saham merupakan hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas (X)	<i>Return On Assets (X1)</i>	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
	<i>Net Profit Margin (X2)</i>	$\frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Sales}}$	Rasio
Return Saham (Y)	<i>Tingkat Pengembalian</i>	$\frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$	Rasio

Sumber: Variabel X, Fahmi, 2012 dan Kasmir, 2013; Variabel Y, Jogiyanto, 2017

3.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi sub sektor otomotif dan komponen

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ISII	PT. Astra International Tbk	04-Apr-1990
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	15-Jun-1998
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk	07-Jul-2015
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	05-Sep-1990
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	01-Des-1980
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	08-Mei-1990
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	15-Sep-1993
8	INDS	PT. Indospring Tbk	10-Agu-1990
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk	05-Feb-1990
10	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	09-Jun-2005
11	NIPS	PT. Nipress Tbk	24-Jul-1991
12	PRAS	PT. Prima alloy steel Universal Tbk	12-Jul-1990
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	09-Sep-1996

Sumber : Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id

3.2.2.2 Sampel

Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan ukuran sampel. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan adalah :

1. Tidak pernah keluar dari bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2020
2. Memiliki Laporan keuangan publikasi tahun 2018 – 2020
3. Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) tahun 2018 – 2020

Pertimbangan tersebut dilaksanakan agar penelitian ini lebih efisien, dan dapat mendapatkan hasil penelitian yang bisa mewakili seluruh populasi. Maka sampel yang dipilih dalam penelitian adalah sebanyak 12 perusahaan karena PT.

Nipress Tbk tidak memiliki laporan keuangan terpublikasi periode 2018 – 2020
maka daftar sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3 Jumlah Sampel sub sektor otomotif dan komponennya

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ISII	PT. Astra International Tbk	04-Apr-1990
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	15-Jun-1998
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk	07-Jul-2015
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	05-Sep-1990
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	01-Des-1980
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	08-Mei-1990
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	15-Sep-1993
8	INDS	PT. Indospring Tbk	10-Agu-1990
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk	05-Feb-1990
10	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	09-Jun-2005
11	PRAS	PT. Prima alloy steel Universal Tbk	12-Jul-1990
12	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	09-Sep-1996

Sumber : Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka dan rasio. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) dan *website* perusahaan berupa data *Annual Report* dan Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mempelajari atau mencatat dari dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013 : 240) dokumen

bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yakni mengambil data *Annual Report* dan Laporan Keuangan tahun 2018 – 2020 di website perusahaan penelitian dan www.idx.co.id

3.2.5 Uji Asumsi Klasik

3.2.5.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghazali (2018:105), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10. Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolonieritas dan jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolonieritas dalam data. (Ghozali, 2018:105).

3.2.5.2 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

Menurut Ghozali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.2.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji *Durbin – Watson* (DW test) (Ghozali,2018). Adapun pengambilan keputusannya adalah:

Tabel 3.4 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq dw \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq dw \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du \leq dw \leq 4 - du$

3.2.6 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan regresi berganda. Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2)

adapun variabel bebas (*independent variabel*) adalah return saham (Y). Sehingga persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Intersep (*konstanta*)

b = Koefisien regresi/*slop*

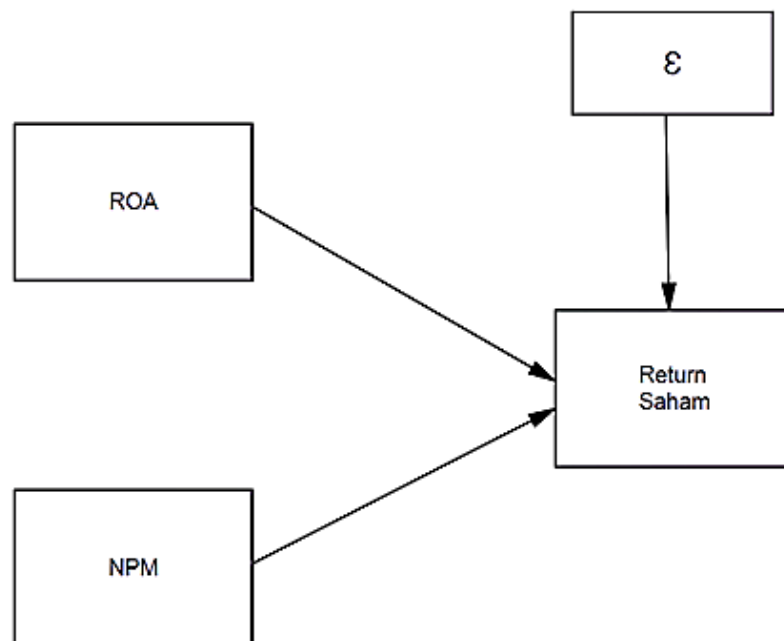
Rumus untuk b adalah : $b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)}$

X₁ = *Return On Asset*

X₂ = *Net Profit Margin*

ε = Standar deviasi penelitian 5%

Dari persamaan diatas, hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Regresi Berganda

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikansi parameter individual (uji parsial t) dan signifikansi simultan (Uji F).

1. Uji Parsial (Uji – t)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual, apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai *probability sig.* $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai *probability sig.* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen secara *parsial* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji – F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai *probability sig.* $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara *simultan* berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai *probability sig.* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen secara *simultan* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.2.8 Jadwal Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan atas dasar pada suatu perencanaan yang secara terjadwal. Pada awal penyusunan akan usulan penelitian dimulai dengan membuat sebuah rancangan ini, telah dijadwalkan dengan mengkonsultasikan judul penelitian bersama kedua pembimbing mengenai penentuan topik dari sebuah judul penelitian, yang selanjutnya pelaksanaan penyusunan proposal hingga pembimbingan selesai dilakukan dan siap untuk diseminarkan setelah ujian seminar peneliti selanjutnya melakukan perbaikan dan revisi serta konsultasi dengan pembimbing. Selanjutnya peneliti melakukan pengimputan dan analisis data yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing yang selanjutnya siap untuk ujian siding skripsi. Adapun rencana dalam jadwal penelitian yang direncanakan dapat terlihat pada table *schedule* berikut ini:

Tabel 3.5 Rencana Jadwal Penelitian

[illegible]

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Singkat Sub Sektor

Bursa Efek Indonesia atau (Indonesian Stock Exchange) merupakan lembaga yang mengelolah pasar modal di Indonesia. BEI menyediakan infrastruktur bagi terselenggaranya transaksi di pasar modal, semua saham yang sudah go public dapat memperdagangkan saham perusahaannya untuk bersaing dengan perusahaan yang lain, sebab kredibel sebuah perusahaan akan terlihat dari nilai saham di pasar Bursa Efek Indonesia, mampukah saham-saham tersebut dapat bersaing dengan saham-saham yang lain. Demikian halnya dengan saham sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sejarah Bursa Efek Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Belanda di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1912 namun kemudian ditutup karena Perang Dunia I. Pada tahun 1977 bursa dibuka ke mbali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan Jakarta Automoted Trading Systems (JATS) yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kustodi dan Depositori Efek Indonesia (KDEI). Dengan mengenai Harga saham Gabungan (IHSG).

Perdagangan surat berharga dimulai di Pasar Modal Indonesia sejak 3 Juni 1952. Namun tonggak paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977, yang dikenal sebagai kebangkitan Pasar Modal Indonesia. Setelah Bursa Efek Jakarta dipisahkan dari Institusi Bapepam tahun 1992 dan diswastakan, mulailah pasar

modal mengalami pertumbuhan yang Sangat pesat. Pasar modal tumbuh pesat periode 1992 – 1997. Krisis di Asia Tenggara tahun 1977 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IH SG) Turun ke posisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan pertumbuhan ekonomi sebuah kawasan, tidak terkecuali Indonesia dan negaranegara di Asia Tenggara lainnya.

Industri otomotif dan komponannya memiliki 13 saham yang listing di Bursa Efek Indonesia, namun yang menjadi objek dalam penelitian hanya 12 perusahaan karena PT. Nipress Tbk tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni tidak memiliki laporan keuangan terpublikasi periode 2018 – 2020. Sedangkan perusahaan yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yang digunakan peneliti adalah PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Garuda Metalindo Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indomobil Sukses International Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Prima alloy steel Universal Tbk dan PT. Selamat Sempurna Tbk. Adapun deskripsi perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih tersebut adalah:

1. PT. Astra International Tbk

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat,

yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticker ASII. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 244 triliun.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Hingga tahun 2020, Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi & Energi, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi dan Properti.

Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Saat ini, kegiatan operasional bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 241 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 186.237 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran

rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, kewirausahaan serta teknologi.

2. PT. Astra Otoparts Tbk

Astra Otoparts Tbk (AUTO) didirikan tanggal 20 September 1991 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Kantor pusat AUTO beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250 – Indonesia, dan pabrik berlokasi di Jakarta dan Bogor. Produk-produk suku cadang unggulan Astra Otoparts, antara lain: aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat (merek GS, Incoe, dan Aspira), ban untuk kendaraan roda dua dan truk (Aspira dan Aspira Premio), suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat (Aspira, Federal, KYB, dan TDW) dan pelumas untuk kendaraan roda empat dan industri (Shell Helix Astra dan HEO (Heavy Equipment Oil)).

Selain itu, Astra Otoparts juga menjalin kerjasama dengan mendirikan anak perusahaan patungan bersama pemasok komponen terkemuka dari Jepang, Eropa, Amerika Serikat, China, dan Taiwan, antara lain: Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology,

Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon.

Pada tanggal 29 Mei 1998, AUTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AUTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp575,- per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

3. PT. Garuda Metalindo Tbk

Garuda Metalindo Tbk (BOLT) didirikan tanggal 15 Maret 1982 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1982. Kantor pusat BOLT berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No 23, Jakarta 14470 – Indonesia, dan memiliki dua pabrik yang masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara dan Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOLT adalah bergerak di bidang industri alat-alat dan komponen-komponen untuk semua jenis kendaraan bermotor. Kegiatan usaha utama BOLT adalah memproduksi dan memperdagangkan alat-alat, komponen-komponen, dan sub komponen (termasuk mur dan baut) untuk semua jenis kendaraan bermotor. Pelanggan utama BOLT (2016) adalah PT Astra Honda Motor, yakni mencapai 59,97%.

Pada tanggal 26 Juni 2015, BOLD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BOLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 468.750.000 saham dengan

nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp550,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juli 2015.

4. PT. Indo Kordsa Tbk

Indo Kordsa Tbk (BRAM) didirikan 08 Juli 1981 dan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1987. Kantor pusat dan pabrik Indo Kordsa berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor. BRAM tergabung dalam kelompok usaha Grup Kordsa Global Endustriyel Iplik ve Kord Bezi Sanayi ve Ticaret A.S. (Kordsa Global, Turki), suatu perusahaan yang berdomisili di Turki. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Kordsa Tbk, antara lain: Kordsa Global AS (60,21%), Robby Sumampow (Komisaris) (23,92%) dan PT Risjadson Suryatama (5,61%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRAM meliputi bidang manufaktur dan pemasaran ban, filamen yarn (serai-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid). Hasil produksi BRAM dipasarkan di dalam dan di luar negeri, ke Asia dan Timur Tengah. Pada tanggal 20 Juli 1990, BRAM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRAM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 September 1990.

5. PT. Goodyear Indonesia Tbk

Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) didirikan tanggal 26 Januari 1917 dengan nama NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. Kantor pusat Goodyear berlokasi di Jln. Pemuda No. 27, Bogor 16161. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Goodyear Indonesia Tbk, antara lain: Goodyear Tire & Rubber Company (induk usaha) (85,00%) dan PT Kalibesar Asri (9,17%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDYR adalah bergerak di bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait, juga penyaluran dan ekspor ban.

Pada tahun 1980, GDYR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GDYR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.150.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 1980

6. PT. Gajah Tunggal Tbk

Gajah Tunggal Tbk (GJTL) didirikan tanggal 24 Agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1953. Kantor pusat GJTL beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gajah Tunggal Tbk, antara lain: Denham Pte. Ltd. (pengendali) (49,50%) dan Compagnie Financiere Michelin (5,36%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GJTL terutama meliputi bidang pengembangan, pembuatan dan penjualan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, flap dan rim tape serta juga produsen kain ban dan karet sintesis. GJTL memproduksi dan memasarkan ban dengan merek, diantaranya merek sendiri (Zeneos dan GT Radial) dan lisensi (merek IRC Tire, Innoue Rubber Company (IRC) Japan merupakan pemegang merek dari IRC). GJTL juga melakukan investasi saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Polychem Indonesia Tbk (ADMG) sebesar (25,56%).

Pada tanggal 15 Maret 1990, GJTL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GJTL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1990.

7. PT. Indomobil Sukses International Tbk

Indomobil Sukses Internasional Tbk (sebelumnya bernama Indomulti Inti Industri Tbk) (IMAS) didirikan tanggal 20 Maret 1987 dengan nama PT Cindramata Karya Persada dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat IMAS terletak di Wisma Indomobil Lt. 6 , Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indomobil Sukses Internasional Tbk, antara lain: Gallant Venture Ltd. (induk usaha) (71,49%) dan PT Tritunggal Intipermata (18,17%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMAS melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif. Kegiatan usaha utama IMAS dan anak usaha antara lain meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek “IndoParts”, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, serta usaha pendukung lainnya.

Produk-produk yang dijual IMAS dan anak usaha meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat dengan merek-merek, antara lain: Audi, Datsun, Foton, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Saonon, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks dan Zoomlion. Indomobil memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS).

Pada tahun 1993, IMAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IMAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Nopember 1993.

8. PT. Indospring Tbk

Indospring Tbk (INDS) didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur –

Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indospring Tbk adalah PT Indoprima Gemilang (induk usaha) (88,11%), yang didirikan di Surabaya – Indonesia dengan nama PT Indokalmo berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha utama Indospring adalah PT Indoprima Investama yang juga berlokasi sama dengan PT Indoprima Gemilang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun), coil spring (pegas spiral) memiliki 2 produk turunan yaitu hot coil spring dan cold coil spring, valve spring (pegas katup) dan wire ring.

Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990.

9. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk

Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) didirikan tanggal 07 Januari 1982 dengan nama PT Lippo Champion Glory dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat LPIN berdomisili di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat. LPIN beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain: PT Lippo Champion Glory, per 07-Jan-1982; PT Champion

Spark Plug Industries, per 21-Sep-1989; PT Lippo Industries (Lippo Industries Tbk), per 21-Ags-1990 (1996); Lippo Enterprises Tbk, per 1997; dan Multi Prima Sejahtera Tbk, per tahun 2001.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multi Prima Sejahtera Tbk adalah Pacific Asia Holdings Limited, Cook Islands, dengan persentase kepemilikan sebesar 25,00%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPIN meliputi, antara lain: manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor; perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi; dan penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain. Pendapatan utama LPIN berasal dari manufaktur busi (dengan merek Champion).

Pada tahun 1990, LPIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.250.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 1994.

10. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) didirikan tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Multistrada beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Jawa Barat, sedangkan Hutan Tanaman Industri (HTI) anak usaha berlokasi di Kalimantan Barat dan Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multistrada Arah Sarana Tbk, antara lain: PT Central Sole

Agency (pengendali) (16,67%), Pieter Tanuri (direksi) (pengendali) (15,32%), Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands (15,11%) dan Standard Chartered Bank SG PVB Clients AC (8,97%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MASA adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor, dan pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Saat ini, kegiatan utama MASA adalah pembuatan ban luar kendaraan bermotor roda dua (merek Corsa) dan roda empat (merek Achilles). Selain itu, MASA juga memproduksi dan memasarkan ban jenis Solid Tire (ST) dan Truck and Bus Radial (TBR). Pada tanggal 18 Maret 2005, MASA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MASA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp140,- per saham dengan harga penawaran Rp170,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juni 2005.

11. PT. Prima alloy steel Universal Tbk

Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) didirikan tanggal 20 Februari 1984 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat dan pabrik PRAS terletak di Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur 61254 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Prima Alloy Steel Universal Tbk, yaitu: PT Enmaru Internasional (pengendali) (37,94%) Vinice Enterprises Holdings Limited, British Virgin Islands (16,12%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PRAS meliputi industri rim, stabilizer, velg aluminium dan peralatan lain dari alloy aluminium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. Saat ini, Prima Alloy Steel bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat (dengan merek dagang Panther, PCW, Devino, Akuza, Incubus, Ballistic, Menzari, dan Viscera) yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels. Pada tahun 1990, PRAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PRAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 1990.

12. PT. Selamat Sempurna Tbk.

Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Kantor pusat SMSM berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara 14440 – Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Selamat Sempurna Tbk adalah PT Adrindo Inti Perkasa, dengan persentase kepemilikan sebesar 58,13%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMSM terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang

sejenisnya. Merek produk dari Selamat Sempurna Tbk, antara lain: merek Sakura untuk produk S/F dan Filtration; dan merek ADR untuk produk radiator, dump hoist, coolant dan brake parts.

Pada tanggal 13 Agustus 1996, SMSM memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMSM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 September 1996. Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha (Merger) SMSM dengan Andhi Chandra Automotive Products Tbk (anak usaha), yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, SMSM menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Perhitungan *Return On Asset (ROA)*

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau ukuran efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2016:201). Sedangkan menurut Fahmi (2012 : 98), *Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun *return on asset* dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Dari persamaan diatas maka nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

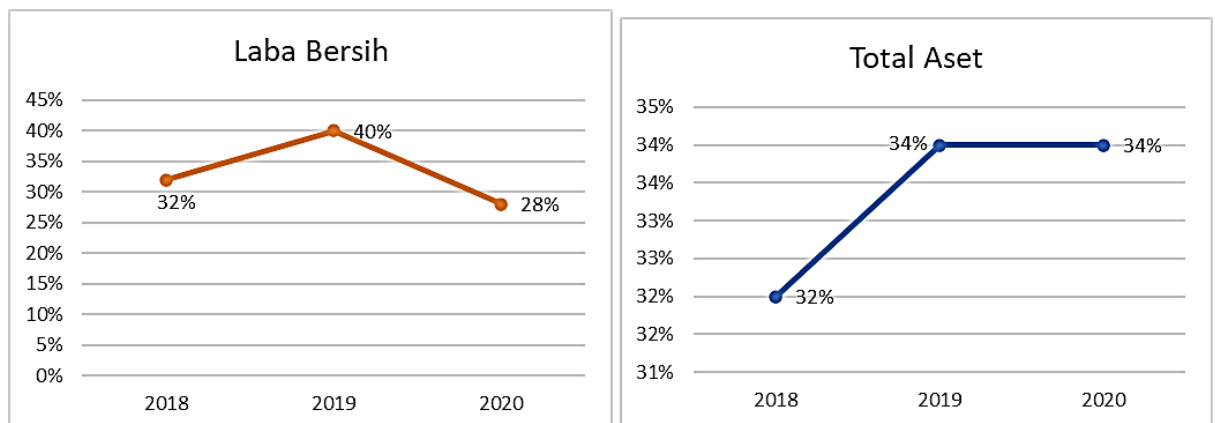
Tabel 4.1 Perhitungan *Return on Assets*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	Astra International Tbk	2018	27.372.000.000	344.711.000.000	7.941
		2019	26.621.000.000	351.958.000.000	7.564
		2020	18.571.000.000	338.203.000.000	5.491
2.	Astra Otoparts Tbk	2018	680.801.000.000	15.889.648.000.000	4.285
		2019	816.971.000.000	16.015.709.000.000	5.101
		2020	-37.864.000.000	15.180.094.000.000	-0.249
3.	Garuda Metalindo Tbk	2018	142.532.368.214	1.312.376.999.120	10.861
		2019	91.628.395.244	1.265.912.330.625	7.238
		2020	-20.425.636.501	1.119.076.870.425	-1.825
4.	Indo Kordsa Tbk	2018	19.377.050.000	296.400.018.000	6.537
		2019	14.582.693.000	279.484.828.000	5.218
		2020	-4.045.417.000	263.740.526.000	-1.534
5.	Goodyear Indonesia Tbk	2018	505.306.000	126.016.356.000	0.401
		2019	-264.578.000	121.292.355.000	-0.218
		2020	-7.111.272.000	116.510.444.000	-6.104
6.	Gajah Tunggal Tbk	2018	-74.557.000.000	19.711.478.000.000	-0.378
		2019	269.107.000.000	18.856.075.000.000	1.427
		2020	318.914.000.000	17.781.660.000.000	1.793
7.	Indomobil Sukses International Tbk	2018	112.707.388.192	41.044.311.290.764	0.275
		2019	155.830.717.982	44.698.662.588.632	0.349
		2020	675.710.445.502	48.408.700.495.082	1.396
8.	Indospring Tbk	2018	110.686.883.366	2.482.337.567.967	4.459
		2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	3.580
		2020	58.751.009.229	2.826.260.084.696	2.079
9.	Multi Prima Sejahtera Tbk	2018	32.755.830.588	301.596.448.818	10.861
		2019	29.918.519.921	324.916.202.729	9.208
		2020	6.732.478.855	103.066.288.012	6.532
10.	Multistrada Arah Sarana Tbk	2018	-46.545.470.000	557.051.444.000	-8.356
		2019	-11.188.992.000	451.103.384.000	-2.480
		2020	33.160.574.000	447.155.090.000	7.416

11.	Prima alloy steel Universal Tbk	2018	6.357.160.962	1.635.543.021.515	0.389
		2019	-43.624.116.829	1.657.127.269.798	-2.633
		2020	-125.873.666.161	1.668.922.580.521	-7.542
12.	Selamat Sempurna Tbk	2018	633.550.000.000	2.801.203.000.000	22.617
		2019	638.676.000.000	3.106.981.000.000	20.556
		2020	539.116.000.000	3.375.526.000.000	15.971
Rata-Rata					3,840

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *return on asset* dari tahun 2018-2020 sebesar 3,840 yang berarti bahwa perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki rata-rata *return on asset* sebesar 3,84%. *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan dan semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Harahap,2010 : 305). Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor. Namun demikian keseimbangan antara rata-rata laba perusahaan sub sektor dengan rata-rata total assetnya mengalami ketidak seimbang karena setiap tahunnya perusahaan terus mengalami peningkatan total asset, sedangkan dalam memperoleh keuntungan hanya berfluktuasi sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.1. Laba Bersih dan Total Asset periode 2018-2020

4.2.2. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. *Net profit margin* adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2016:200) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Dari persamaan diatas maka nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perhitungan *Net Profit Margin*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
1	Astra International Tbk	2018	27.372.000.000	239.205.000.000	11.443
		2019	26.621.000.000	237.166.000.000	11.225
		2020	18.571.000.000	175.046.000.000	10.609
2	Astra Otoparts Tbk	2018	680.801.000.000	15.356.381.000.000	4.433
		2019	816.971.000.000	15.444.775.000.000	5.290
		2020	-37.864.000.000	11.869.221.000.000	-0.319

3	Garuda Metalindo Tbk	2018	142.532.368.214	1.187.195.058.022	12.006
		2019	91.628.395.244	1.206.818.443.326	7.593
		2020	-20.425.636.501	788.873.091.221	-2.589
4	Indo Kordsa Tbk	2018	19.377.050.000	264.440.260.000	7.328
		2019	14.582.693.000	245.619.303.000	5.937
		2020	-4.045.417.000	168.492.294.000	-2.401
5	Goodyear Indonesia Tbk	2018	505.306.000	159.928.209.000	0.316
		2019	-264.578.000	139.315.838.000	-0.190
		2020	-7.111.272.000	108.268.268.000	-6.568
6	Gajah Tunggal Tbk	2018	-74.557.000.000	15.349.939.000.000	-0.486
		2019	269.107.000.000	15.939.421.000.000	1.688
		2020	318.914.000.000	13.434.592.000.000	2.374
7	Indomobil Sukses International Tbk	2018	112.707.388.192	17.878.271.522.708	0.630
		2019	155.830.717.982	18.615.129.696.492	0.837
		2020	675.710.445.502	15.230.426.162.673	4.437
8	Indospring Tbk	2018	110.686.883.366	2.400.062.227.790	4.612
		2019	101.465.560.351	2.091.491.715.532	4.851
		2020	58.751.009.229	1.626.190.564.290	3.613
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	2018	32.755.830.588	95.212.682.098	34.403
		2019	29.918.519.921	88.357.595.957	33.861
		2020	6.732.478.855	337.792.393.010	1.993
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	2018	-46.545.470.000	298.640.781.000	-15.586
		2019	-11.188.992.000	318.263.297.000	-3.516
		2020	33.160.574.000	289.607.854.000	11.450
11	Prima alloy steel Universal Tbk	2018	6.357.160.962	574.869.742.811	1.106
		2019	-43.624.116.829	340.551.346.399	-12.810
		2020	-125.873.666.161	300.527.048.812	-41.884
12	Selamat Sempurna Tbk	2018	633.550.000.000	3.933.353.000.000	16.107
		2019	638.676.000.000	3.935.811.000.000	16.227
		2020	539.116.000.000	3.233.693.000.000	16.672
Rata-Rata					4,02

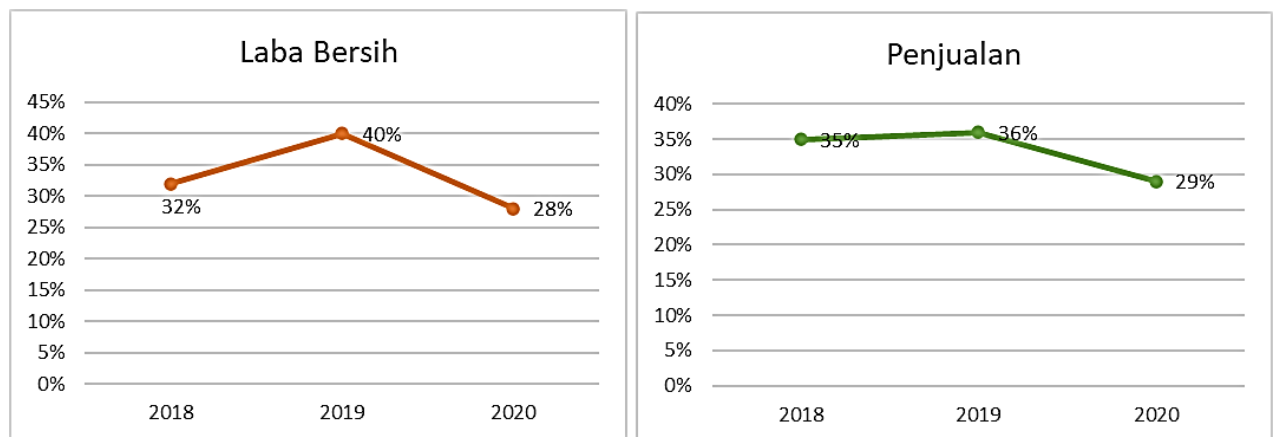
Sumber: data diolah, 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *net profit margin* dari tahun 2018-2020 sebesar 4,02 yang berarti bahwa perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki rata-rata kemampuan dalam mendapatkan laba bersih dari kegiatan penjualan sebesar

4,02%. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Menurut Harahap (2008 : 304), rasio *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, disebut juga *operating ratio*. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Standar rata-rata industri untuk NPM ini adalah 20% (Kasmir, 2008:200). Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum maksimal dari standar industri yang seharusnya.

Hal ini disebabkan karena tingkat persaingan dipasar semakin banyak sehingga berdampak pada tingkat penjualan perusahaan, selain itu tingginya biaya operasional perusahaan dan terjadinya penurunan harga dipasar internasional membuat perusahaan mengalami fluktuasi dalam menghasilkan laba. Resesi ekonomi menghantam Indonesia pada tahun 2020 sebagai dampak dari merosotnya perekonomian selama wabah merebak. Ekonomi pun anjlok, membuat penjualan mobil menurun. Daya beli masyarakat terjun bebas karena pandemi COVID-19 dan pabrik otomotif sempat tutup sementara begitu juga dengan pameran mobil yang bahkan batal karena pembatasan sosial untuk menghindari penularan wabah. Alhasil, penjualan otomotif sepanjang tahun 2020

pun turun. Hal ini mengakibatkan ketidak seimbangan antara penjualan dan tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.2. Laba bersih dan Penjualan periode 2018-2020

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan uji Multikolonieritas pada lampiran 2 diperoleh hasil uji Multikolonieritas variabel penelitian sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.412	2.426
NPM	.412	2.426

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas, Uji Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 dimana apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolonieritas dan jika

nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolonieritas dalam data (Ghozali, 2018:105). Dari hasil penelitian menunjukkan nilai $VIF < 10$, Jadi dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolonieritas.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada lampiran 2 diperoleh hasil uji normalitas variabel penelitian sebagaimana table berikut ini:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1328.73276311
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.220
	Negative	-.254
Test Statistic		.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 4

Kriteria dalam pengujian uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (*sig*) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (*sig*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai probabilitas sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga data penelitian tidak berdistribusi normal.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi pada lampiran 2 diperoleh hasil uji autokorelasi variabel penelitian sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.107 ^a	.012	-.048	1368.405137	3.061

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil penelitian jumlah data (n) sebanyak 36 data, serta jumlah variabel independent (k) sebanyak 3 variabel sehingga jika melihat tabel *Durbin Waston* pada buku statistik maka diperoleh nilai DU sebesar 1,5872 dan nilai DL sebesar 1,3537 dan nilai DW dalam penelitian ini sebesar 3,061. Keputusan dalam penelitian ini adalah $4 - dl \leq dw \leq 4$ sehingga Tidak ada autokorelasi negative, keputusan ini diambil karena nilai $4 - dl$ sebesar 2,647 lebih kecil dari nilai dw sebesar 3,061 dan lebih kecil dari 4.

4.2.4. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap return saham dilihat dalam model regresi berganda dengan memasukan nilai yang diperoleh dari hasil uji t. Hasil analisis statistik yang menggunakan analisis regresi berganda akan diketahui apakah varibel-varibel bebas (Independen) baik secara simultan maupun secara parsial memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel terikat (dependen).

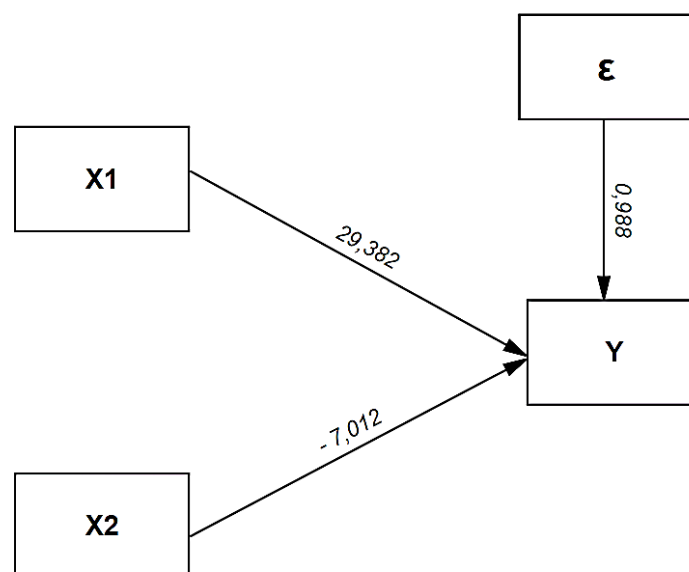
Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -190,589 + 29,382 X_1 - 7,012 X_2 + 0,988 \epsilon$$

Dari persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta -190,589 dengan koefisien X_1 adalah 29,382, dan koefisien X_2 adalah -7,012.

- 1) Jika angka -190,589 merupakan konstanta, dimana jika X_1 , X_2 bernilai (0), maka return saham (Y) akan tetap bernilai -190,589.
- 2) Koefisien nilai $X_1 = 29,382$, artinya perubahan *Return On Asset* akan menyebabkan perubahan *return* saham akan meningkat sebesar 293,82%
- 3) Koefisien nilai $X_2 = -7,012$, artinya perubahan *Net Profit Margin* akan menyebabkan *return* saham akan menurun sebesar 70,12%.
- 4) Epsilon (ϵ) = 0,988 artinya, variabel yang tidak diteliti tetapi mempengaruhi variabel (Y) atau return saham sebesar 98,8%.

Adapun persamaan regresi diatas dapat digambarkan sebagaimana berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Penelitian

4.2.5. Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan regresi berganda. Sehingga dapat diambil keputusan pengujian hipotesis berdasarkan uraian sebelumnya bahwa:

- 1) Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Return On Asset* (X1) secara parsial sebesar 0,583 lebih besar dari nilai signifikansi *alpha* (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **DITOLAK.**
- 2) Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Net Profit Margin* (X2) secara parsial sebesar 0,805 lebih besar dari nilai signifikansi *alpha* (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas yang

diproksikan dengan Net Profit Margin (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **DITOLAK.**

- 3) Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Return On Asset (X1) dan Net Profit Margin (X2) secara simultan sebesar 0,826 lebih besar dari nilai signifikansi *alpha* (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset secara* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **DITOLAK.**

4.3. Pembahasan

4.3.1. *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Return On Asset* sebesar $0,583 > 0,05$ (di atas α), Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, Maka *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya, besar kecilnya nilai *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap besar kecilnya nilai Return Saham. Penyebab ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor

otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan oleh variasi data penelitian ini. Dapat dilihat perusahaan sub sektor otomotif dan komponen memiliki ROA yang semakin menurun dari tahun 2018 – 2020 dan diikuti dengan penurunan return saham khususnya pada tahun 2020 yang memiliki nilai return saham yang negatif, dan beberapa perusahaan sub sektor otomotif dan komponen memiliki nilai ROA yang negative juga.

Hal tersebut ditunjukkan pada hasil penelitian ini, seperti yang terjadi pada tahun 2018 dimana PT Gajah Tunggal Tbk memiliki ROA yang negative sebesar -38% dan diikuti dengan return saham yang menurun sebesar -30%. Berbanding terbalik dengan PT Multistrada Arah Sarana Tbk yang memiliki nilai ROA yang negative sebesar -83,6% sedangkan return sahamnya meningkat sebesar 44%. Pada tahun 2019, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki ROA yang negative sebesar -22% namun return sahamnya meningkat sebesar 90%. Sedangkan PT Multistrada Arah Sarana Tbk memiliki ROA yang negative sebesar -24,8% diikuti dengan penurunan return saham sebesar -26%. Dan PT Prima alloy steel Universal Tbk mengalami hal yang sama dimana memiliki ROA yang negative sebesar -26,3% diikuti dengan penurunan return saham sebesar -40%.

Pada tahun 2020, PT Astra Otoparts Tbk memiliki *Return On Asset* sebesar -25% diikuti dengan penurunan return saham sebesar -124,97%, PT Garuda Metalindo Tbk memiliki ROA sebesar -18,3% diikuti dengan penurunan return saham sebesar -50%, PT Indo Kordsa Tbk memiliki ROA sebesar -15,3% dengan penurunan return saham sebesar -5599,98%, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki ROA sebesar -61% diikuti penurunan return saham sebesar -580% dan

PT Prima alloy steel Universal Tbk sebesar memiliki ROA sebesar -75,4% dengan return saham sebesar 14%.

Penyebab lain diduga disebabkan oleh karakteristik investor di Indonesia yang kebanyakan sebagai seorang trader yang ingin mendapatkan keuntungan lebih cepat, dan memilih menghindar dari resiko, hal ini menyebabkan pasar menjadi rentan dan mudah tergoyah ketika ada rumor-rumor yang memang sengaja dihembuskan ke pasar, sehingga perilaku investor kebanyakan masih mengikuti perilaku investor lainnya. Hal ini menjadikan investor tidak rasional dalam mengambil keputusan investasi. Keputusan yang mereka ambil tidak didasarkan pada informasi tingkat ROA tetapi lebih menekankan pada factor fundamental lain ataupun faktor teknikal (meneliti pergerakan grafik harga saham harian).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toatubun, Helmi (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap return saham (Pauziantara, Enas, dan Kasman, 2020; Nikmah. at.al, 2021; Arramdhani. at.al, 2020)

4.3.2. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Net Profit Margin* sebesar $0,805 > 0,05$ (di atas α), Hal ini menunjukkan H_0 diterima, Maka *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Artinya, besar kecilnya nilai *Net Profit Margin* tidak berpengaruh

signifikan terhadap besar kecilnya nilai Return Saham. Penyebab NPM tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disebabkan oleh variasi data penelitian ini. Dapat dilihat perusahaan sub sektor otomotif dan komponen memiliki NPM yang semakin menurun dari tahun 2018 – 2020.

Hal tersebut ditunjukkan pada hasil penelitian ini, seperti yang terjadi pada tahun 2018 dimana PT Gajah Tunggal Tbk memiliki NPM sebesar -4,9% dan return saham sebesar -30% dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk memiliki NPM sebesar -155,9% dan nilai return sahamnya meningkat sebesar 440%. Pada tahun 2019, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki NPM sebesar -19% dengan return sahamnya sebesar 90%. PT Multistrada Arah Sarana Tbk memiliki nilai NPM sebesar -35,2% dengan return saham sebesar -260%. PT Prima alloy steel Universal Tbk memiliki nilai NPM sebesar -128,1% dengan return sahamnya sebesar -41%.

Pada tahun 2020, PT Astra Otoparts Tbk memiliki *Net Profit Margin* sebesar -32% diikuti dengan penurunan return saham sebesar -124,97%, PT Garuda Metalindo Tbk memiliki NPM sebesar -25,9% diikuti dengan penurunan return saham sebesar -50%, PT Indo Kordsa Tbk memiliki NPM sebesar -24% dengan penurunan return saham sebesar -5599.98%, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki NPM sebesar -65,7% diikuti dengan penurunan return saham sebesar -580% dan PT Prima alloy steel Universal Tbk sebesar memiliki ROA sebesar -418,8% dengan peningkatan return saham sebesar 14%.

Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya NPM yang dihasilkan oleh perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kondisi ini kontradiktif dengan teori yang mendasarinya bahwa NPM menunjukkan tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya dan sekaligus menunjukkan efisiensi biaya yang dikeluarkan perusahaan. Sehingga jika NPM semakin besar atau mendekati satu, maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan sehingga semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih, semakin meningkatnya NPM, maka daya tarik investor semakin meningkat sehingga harga saham juga akan meningkat. Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa NPM tidak dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. NPM yang tidak memengaruhi return saham mengindikasikan adanya ketidakberhasilan perusahaan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan yang didapatkan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Susilowati dan Tri Turyanto (2011) dan Pauziantara, Enas, dan Kasman (2020) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih, Vini (2020) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

4.3.3. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham

Penelitian ini menemukan hasil bahwa profitabilitas yang diproksi *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan terhadap return saham

memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa investor tidak mengambil keputusan untuk melakukan investasi hanya dengan melihat rasio profitabilitas saja, namun investor melihat rasio lainnya atau aspek lainnya. Rasio ini dijadikan sebagai ukuran rasio profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham karena salah satu alasan utama perusahaan adalah agar dapat menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Namun pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal tersebut tidak dapat dilakukan.

Mendapatkan sebuah *return* tentu saja sangat dipengaruhi oleh sebuah kondisi baik buruknya kondisi internal perusahaan maupun kondisi eksternal sebuah perusahaan. Kondisi internal perusahaan merupakan suatu kondisi yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang ada didalam sebuah perusahaan. Pada umumnya kondisi internal dapat di ukur dengan rasio keuangan perusahaan, rasio keuangan yang umumnya dipakai yakni rasio profitabilitas yakni rasio pengembalian terhadap aktiva maupun pengembalian terhadap ekuitas atau modal. Semakin tinggi tingkat rasio pengembalian mapun modal mengalami kenaikan maka tingkat pengembalian saham yang didapatkan oleh investor semakin tinggi juga dan begitu juga sebaliknya.

Tidak berpengaruhnya Return on Assets dan net profit margin terhadap return saham, menunjukkan bahwa perusahaan dengan kondisi Return on Assets dan net profit margin yang baik atau meningkat pada perusahaan tidak berpotensi terhadap daya tarik perusahaan oleh investor. Investor mempunyai keyakinan potensi saham pada perusahaan akan membaik meskipun pada suatu saat

profitabilitas sedang tidak baik. Kondisi ini membuat harga saham perusahaan tersebut menjadi meningkat sehingga peningkatan Return on Assets dan net profit margin tidak akan berdampak pada return saham perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Rianti Syahputri dan Leo Herlambang (2015) dan Pauziantara, Enas, dan Kasman (2020) yang membuktikan bahwa return on asset, net profit margin dan earning per share berpengaruh tetapi tidak signifikan secara simultan terhadap return saham. Namun tidak didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Toatubun, Helmi (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya melakukan analisis tingkat pengembalian saham (*return saham*) dari aspek selain rasio profitabilitas yakni *Return On Assets* dan *Net Profit Margin*.

2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari aspek kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) dengan memaksimalkan aktiva dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang meneliti tentang return saham, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan dapat melakukan pengujian variabel lainnya seperti *Economic Value Added* (EVA), *Operating Leverage*, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Wahyuning dan Bambang Sudiyatno (2014)

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. Iskandar. 2008. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Jakarta: Yayasan. Pancur Siwah
- Ardin Sianipar. 2005. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Inonesia. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Arramdhani, Saefrijal dan Krido Eko Cahyono. 2020. Pengaruh Npm, Roa, Der, Dpr Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, Nomor 4, e-ISSN: 2461-0593
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2012. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson
- Gunadi, Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6: 1636-1647 ISSN: 2302-8912
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sektor-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana>
- <https://market.bisnis.com/read/20200428/192/1233547/sektor-otomotif-diperkirakan-terus-tertekan-cermati-dua-saham-ini>

- Jogiyanto, Hartono. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, Hartono. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo
- Lestari, Rindi. 2014. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012). Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Lia, Dwi Jayanti. (2017). “Analisis Pengaruh Rasio Earning Per Share, *Return On Equity* dan BI Rate Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ – 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. Skripsi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Mahadianto, Moh. Yudi., Siti Nur Hadiyati, dan Astri Harfiandita. 2020. Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 5, No. 2
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelimabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2016. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty
- Nikmah. Laeli Choerun, Sri Hermuningsih, Agus Dwi Cahya. 2021. Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol. 9 No. 2, pp. 221-232, ISSN 2337 – 7860, E-ISSN 2721 – 169X, DOI: 10.37641/jimkes.v9i2.450
- Pauziantara, Iyan Ivan., Enas, Kasman. 2020. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018). business management and entrepreneurship journal, Volume 2, Nomor 3.
- Purwaningrat, Atim. 2014. Pengaruh Perubahan Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan yang Tercatat di BEI Periode 2011-2013. Skripsi. Universitas Udayana

- Rinati, Ina. 2008. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Gunadarma.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, Hal: 17 – 37, ISSN :1979-4878
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan. Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta
- Syamsudin, Lukman, 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahputri, Rianti dan Herlambang, Leo. 2015. Pengaruh ROA, NPM, EPS terhadap Return Saham pada Emiten Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2013. *JESTT Vol. 2 (4)*, 16 hlm. Tersedia: <https://ejournal.unair.ac.id/JESTT/article/view/575/378>.
- Toatubun, Helmi. 2019. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, v. 2, n. 1, p. 47-60,. ISSN 2580-5118.
- Utami, Wikan Budi. 2014. Analisis Pengaruh *Eva*, *Roa* Dan *Roe* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 14, No. 02, ISSN : 1412-6029X
- Wahyuning, Slamet Ribut dan Bambang Sudiyatno. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/>
- Yuningsih, Vini. 2020. Pengaruh net profit margin (NPM) dan earning per share (EPS) terhadap return saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship, Bisnis Manajemen, Akuntansi Volume 01 Nomor 01*, ISSN 2774-8790 (Print) dan ISSN 2774-8804 (Online)

Lampiran 1

Return On Asset

No	KODE	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
1	ASII	Astra International Tbk	2018	27.372.000.000	344.711.000.000	7.94
2			2019	26.621.000.000	351.958.000.000	7.56
3			2020	18.571.000.000	338.203.000.000	5.49
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2018	680.801.000.000	15.889.648.000.000	4.28
5			2019	816.971.000.000	16.015.709.000.000	5.10
6			2020	-37.864.000.000	15.180.094.000.000	-0.25
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2018	142.532.368.214	1.312.376.999.120	10.86
8			2019	91.628.395.244	1.265.912.330.625	7.24
9			2020	-20.425.636.501	1.119.076.870.425	-1.83
10	BRAM	Indo Kordsa Tbk	2018	19.377.050.000	296.400.018.000	6.54
11			2019	14.582.693.000	279.484.828.000	5.22
12			2020	-4.045.417.000	263.740.526.000	-1.53
13	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2018	505.306.000	126.016.356.000	0.40
14			2019	-264.578.000	121.292.355.000	-0.22
15			2020	-7.111.272.000	116.510.444.000	-6.10
16	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2018	-74.557.000.000	19.711.478.000.000	-0.38
17			2019	269.107.000.000	18.856.075.000.000	1.43
18			2020	318.914.000.000	17.781.660.000.000	1.79
19	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	2018	112.707.388.192	41.044.311.290.764	0.27
20			2019	155.830.717.982	44.698.662.588.632	0.35
21			2020	675.710.445.502	48.408.700.495.082	1.40
22	INDS	Indospring Tbk	2018	110.686.883.366	2.482.337.567.967	4.46
23			2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	3.58
24			2020	58.751.009.229	2.826.260.084.696	2.08
25	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2018	32.755.830.588	301.596.448.818	10.86
26			2019	29.918.519.921	324.916.202.729	9.21
27			2020	6.732.478.855	103.066.288.012	6.53
28	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	2018	-46.545.470.000	557.051.444.000	-8.36
29			2019	-11.188.992.000	451.103.384.000	-2.48
30			2020	33.160.574.000	447.155.090.000	7.42
31	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	2018	6.357.160.962	1.635.543.021.515	0.39
32			2019	-43.624.116.829	1.657.127.269.798	-2.63
33			2020	-125.873.666.161	1.668.922.580.521	-7.54
34	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2018	633.550.000.000	2.801.203.000.000	22.62
35			2019	638.676.000.000	3.106.981.000.000	20.56
36			2020	539.116.000.000	3.375.526.000.000	15.97
Rata-Rata						3.84

Net Profit Margin

No	KODE	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
1	ASII	Astra International Tbk	2018	27.372.000.000	239.205.000.000	11.44
2			2019	26.621.000.000	237.166.000.000	11.22
3			2020	18.571.000.000	175.046.000.000	10.61
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2018	680.801.000.000	15.356.381.000.000	4.43
5			2019	816.971.000.000	15.444.775.000.000	5.29
6			2020	-37.864.000.000	11.869.221.000.000	-0.32
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2018	142.532.368.214	1.187.195.058.022	12.01
8			2019	91.628.395.244	1.206.818.443.326	7.59
9			2020	-20.425.636.501	788.873.091.221	-2.59
10	BRAM	Indo Kordsa Tbk	2018	19.377.050.000	264.440.260.000	7.33
11			2019	14.582.693.000	245.619.303.000	5.94
12			2020	-4.045.417.000	168.492.294.000	-2.40
13	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2018	505.306.000	159.928.209.000	0.32
14			2019	-264.578.000	139.315.838.000	-0.19
15			2020	-7.111.272.000	108.268.268.000	-6.57
16	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2018	-74.557.000.000	15.349.939.000.000	-0.49
17			2019	269.107.000.000	15.939.421.000.000	1.69
18			2020	318.914.000.000	13.434.592.000.000	2.37
19	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	2018	112.707.388.192	17.878.271.522.708	0.63
20			2019	155.830.717.982	18.615.129.696.492	0.84
21			2020	675.710.445.502	15.230.426.162.673	4.44
22	INDS	Indospring Tbk	2018	110.686.883.366	2.400.062.227.790	4.61
23			2019	101.465.560.351	2.091.491.715.532	4.85
24			2020	58.751.009.229	1.626.190.564.290	3.61
25	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2018	32.755.830.588	95.212.682.098	34.40
26			2019	29.918.519.921	88.357.595.957	33.86
27			2020	6.732.478.855	337.792.393.010	1.99
28	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	2018	-46.545.470.000	298.640.781.000	-15.59
29			2019	-11.188.992.000	318.263.297.000	-3.52
30			2020	33.160.574.000	289.607.854.000	11.45
31	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	2018	6.357.160.962	574.869.742.811	1.11
32			2019	-43.624.116.829	340.551.346.399	-12.81
33			2020	-125.873.666.161	300.527.048.812	-41.88
34	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2018	633.550.000.000	3.933.353.000.000	16.11
35			2019	638.676.000.000	3.935.811.000.000	16.23
36			2020	539.116.000.000	3.233.693.000.000	16.67
Rata-rata						4.02

Return Saham

No	KODE	Nama Perusahaan	Tahun	Pt	Pt-1	Dt	Ri
1	ASII	Astra International Tbk	2018	8.225	8.300	190	-74.98
2			2019	6.925	8.225	211	-1299.97
3			2020	6.025	6.925	184	-899.97
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2018	1.470	2.060	48	-589.98
5			2019	1.240	1.470	91	-229.94
6			2020	1.115	1.240	42	-124.97
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2018	970	985	44	-14.96
8			2019	840	970	12	-129.99
9			2020	790	840	0	-50.00
10	BRAM	Indo Kordsa Tbk	2018	6.100	7.375	600	-1274.92
11			2019	10.800	6.100	500	4700.08
12			2020	5.200	10.800	200	-5599.98
13	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2018	1.910	1.700	0	210.00
14			2019	2.000	1.910	0	90.00
15			2020	1.420	2.000	0	-580.00
16	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2018	650	680	0	-30.00
17			2019	585	650	0	-65.00
18			2020	655	585	0	70.00
19	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	2018	2.160	840	4.77	1320.01
20			2019	1.155	2.160	5	-1005.00
21			2020	1.515	1.155	5	360.00
22	INDS	Indospring Tbk	2018	2.220	1.260	100	960.08
23			2019	2.300	2.220	100	80.05
24			2020	2.000	2.300	100	-299.96
25	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2018	246.25	326.25	0	-80.00
26			2019	284	246.25	0	37.75
27			2020	244	284	0	-40.00
28	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	2018	720	280	0	440.00
29			2019	460	720	0	-260.00
30			2020	995	460	0	535.00
31	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	2018	177	220	0	-43.00
32			2019	136	177	0	-41.00
33			2020	122	136	0	-14.00
34	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2018	1.400	1.255	52	145.04
35			2019	1.490	1.400	58	90.04
36			2020	1.385	1.490	59	-104.96

Harga Saham

KODE	Nama Perusahaan	Date	Open	High	Low	Close*
ASII	Astra International Tbk	29-Dec-17	8,150.00	8,350.00	8,100.00	8.300
		28-Dec-18	8,275.00	8,400.00	8,225.00	8.225
		30-Dec-19	6,925.00	6,950.00	6,850.00	6.925
		30-Dec-20	6,100.00	6,125.00	6,025.00	6.025
AUTO	Astra Otoparts Tbk	29-Dec-17	2,060.00	2,130.00	2,060.00	2.060
		28-Dec-18	1,485.00	1,485.00	1,460.00	1.470
		30-Dec-19	1,225.00	1,250.00	1,225.00	1.240
		30-Dec-20	1,140.00	1,150.00	1,100.00	1.115
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	29-Dec-17	985	995	985	985
		28-Dec-18	975	975	965	970
		30-Dec-19	840	845	840	840
		30-Dec-20	790	790	790	790
BRAM	Indo Kordsa Tbk	29-Dec-17	7,375.00	7,375.00	7,375.00	7.375
		28-Dec-18	6,100.00	6,100.00	6,100.00	6.100
		30-Dec-19	10,800.00	10,800.00	10,800.00	10.800
		30-Dec-20	5,150.00	5,200.00	5,100.00	5.200
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	29-Dec-17	1,700.00	1,700.00	1,700.00	1.700
		28-Dec-18	1,910.00	1,910.00	1,910.00	1.910
		30-Dec-19	2,000.00	2,000.00	2,000.00	2.000
		30-Dec-20	1,420.00	1,420.00	1,420.00	1.420
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	29-Dec-17	685	700	680	680
		28-Dec-18	635	650	625	650
		30-Dec-19	585	590	580	585
		30-Dec-20	660	660	640	655
IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	29-Dec-17	850	850	840	840
		28-Dec-18	2,160.00	2,180.00	2,140.00	2.160
		30-Dec-19	1,185.00	1,215.00	1,155.00	1.155
		30-Dec-20	1,535.00	1,565.00	1,445.00	1.515
INDS	Indospring Tbk	29-Dec-17	1,260.00	1,285.00	1,255.00	1.260
		28-Dec-18	2,280.00	2,280.00	2,200.00	2.220
		30-Dec-19	2,310.00	2,310.00	2,200.00	2.300
		30-Dec-20	2,000.00	2,010.00	2,000.00	2.000
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk	29-Dec-17	326.25	326.25	326.25	326.25
		28-Dec-18	246.25	246.25	246.25	246.25
		30-Dec-19	284	284	284	284
		30-Dec-20	244	256	244	244
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	29-Dec-17	268	280	258	280
		28-Dec-18	735	735	720	720
		30-Dec-19	470	525	452	460
		30-Dec-20	1,010.00	1,010.00	955	995
PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	29-Dec-17	220	220	220	220
		28-Dec-18	178	178	177	177

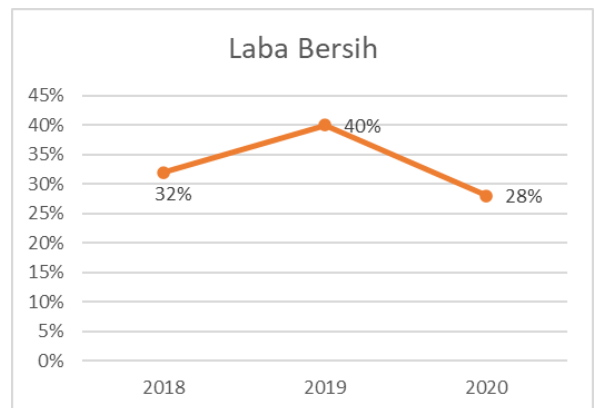
		30-Dec-19	140	140	136	136
		30-Dec-20	122	129	122	122
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	29-Dec-17	1,245.00	1,280.00	1,245.00	1.255
		28-Dec-18	1,305.00	1,400.00	1,300.00	1.400
		30-Dec-19	1,485.00	1,495.00	1,460.00	1.490
		30-Dec-20	1,345.00	1,385.00	1,325.00	1.385

Deviden

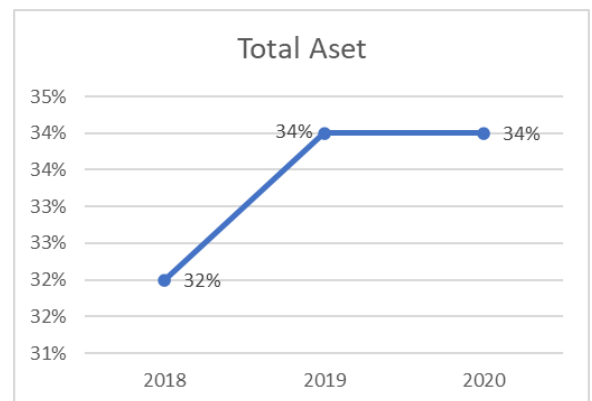
No	KODE	Nama Perusahaan	Tahun	Deviden
1	ASII	Astra International Tbk	2018	190
2			2019	211.13
3			2020	184
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2018	48
5			2019	91
6			2020	42
7	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2018	44
8			2019	12
9			2020	0
10	BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	2018	600
11			2019	500
12			2020	200
13	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2018	0
14			2019	0
15			2020	0
16	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2018	0
17			2019	0
18			2020	0
19	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	2018	4.77
20			2019	4.77
21			2020	4.77
22	INDS	Indospring Tbk	2018	100
23			2019	100
24			2020	100
25	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk	2018	0
26			2019	0
27			2020	0
28	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	2018	0
29			2019	0
30			2020	0
31	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	2018	0
32			2019	0
33			2020	0

34	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2018	52
35			2019	58
36			2020	59

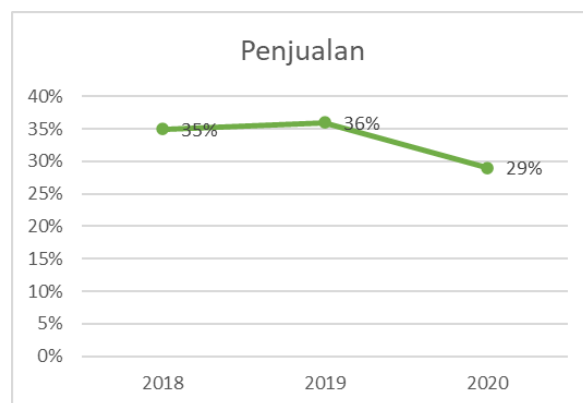
Laba Bersih		
2018	2019	2020
27372000000	26621000000	18571000000
680801000000	816971000000	-37864000000
142532368214	91628395244	-20425636501
19377050000	14582693000	-4045417000
505306000	-264578000	-7111272000
-74557000000	269107000000	318914000000
112707388192	155830717982	675710445502
110686883366	101465560351	58751009229
32755830588	29918519921	6732478855
-46545470000	-11188992000	33160574000
6357160962	-43624116829	-125873666161
633550000000	638676000000	539116000000
137128543110	174143599972	121302959660
32%	40%	28%



Total Aset		
2018	2019	2020
344711000000	351958000000	338203000000
15889648000000	16015709000000	15180094000000
1312376999120	1265912330625	1119076870425
296400018000	279484828000	263740526000
126016356000	121292355000	116510444000
19711478000000	18856075000000	17781660000000
41044311290764	44698662588632	48408700495082
2482337567967	2834422741208	2826260084696
301596448818	324916202729	103066288012
557051444000	451103384000	447155090000
1635543021515	1657127269798	1668922580521
28012030000000	31069810000000	33755260000000
7208556095515	7496970391666	7635742948228
32%	34%	34%



Penjualan		
2018	2019	2020
239205000000	237166000000	175046000000
15356381000000	15444775000000	11869221000000
1187195058022	1206818443326	788873091221
264440260000	245619303000	168492294000
159928209000	139315838000	108268268000
15349939000000	15939421000000	13434592000000
17878271522708	18615129696492	15230426162673
2400062227790	2091491715532	1626190564290
95212682098	88357595957	337792393010
298640781000	318263297000	289607854000
574869742811	340551346399	300527048812
3933353000000	3935811000000	3233693000000
4811458206952	4883560019642	3963560806334
35%	36%	29%



Lampiran 2: Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-190.589	266.154		-.716	.479		
ROA	29.382	52.922	.150	.555	.583	.412	2.426
NPM	-7.012	28.202	-.067	-.249	.805	.412	2.426

a. Dependent Variable: Return_Saham

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1328.73276311
Most Extreme Differences	Absolute		.254
	Positive		.220
	Negative		-.254
Test Statistic			.254
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.107 ^a	.012	-.048	1368.405137	3.061

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Lampiran 3: Analisis Data & Pengujian Hipotesis

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.012	-.048	1368.405137

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	719440.228	2	359720.114	.192	.826 ^b
	Residual	61793576.451	33	1872532.620		
	Total	62513016.680	35			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-190.589	266.154		-.716	.479
	ROA	29.382	52.922	.150	.555	.583
	NPM	-7.012	28.202	-.067	-.249	.805

a. Dependent Variable: Return_Saham

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

ABSTRAK

WAHYU RAMADHAN TANTU. E2114191. PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NMP) secara parsial dan secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan yakni tahun 2018-2020 dari 12 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan, rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *profitabilitas, return saham*

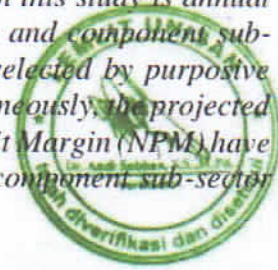


ABSTRACT

WAHYU RAMADHAN TANTU. E2114191. THE EFFECT OF PROFITABILITY RATIO ON THE STOCK RETURNS (A STUDY ON AUTOMOTIVE SUB-SECTOR COMPANIES AND COMPONENTS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE)

This study aims to find out to what extent the effect of profitability ratios proxied by Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) partially and simultaneously on the stock returns in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study employs the Multiple Linear Regression analysis and the Classical Assumption Test. The data used in this study is annual data, namely 2018-2020, from 12 companies on automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange selected by purposive sampling technique. The results show that partially or simultaneously, the projected profitability ratios with Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) have no significant effect on the stock returns in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: profitability, stock return





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3710/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ichsan Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Wahyu Ramadhan Tantu
NIM : E2114191
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 02 Maret 2021

Ketua

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 1051/UNISAN-G/S-BP/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : WAHYU RAMADAN TANTU
NIM : E2114191
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi
pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 26%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 08 Desember 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



E2114191 WAHYU RAMADHAN TANTU PENGARUH RASIO PROFIT-1.docx

Dec 8, 2021

14706 words / 93241 characters

E2114191

Skripsi_WAHYU RAMADHAN TANTU.docx

Sources Overview

26%

OVERALL SIMILARITY

1	repository.uin-suska.ac.id	5%
2	eprints.undip.ac.id	3%
3	sayangsurgaku.blogspot.com	2%
4	manajemenfeunwar.files.wordpress.com	1%
5	www.astra.co.id	<1%
6	repository.umsu.ac.id	<1%
7	ojs.unud.ac.id	<1%
8	www.fikom-unisan.ac.id	<1%
9	jurnal.umrah.ac.id	<1%
10	www.cnbcindonesia.com	<1%
11	eprints.uny.ac.id	<1%
12	repository.pelitabangsa.ac.id	<1%
13	repository.unej.ac.id	<1%
14	repository.radenintan.ac.id	<1%
15	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
16	digilib.unpas.ac.id	<1%

17	docplayer.info	INTERNET	<1%
18	jurnal.untan.ac.id	INTERNET	<1%
19	ejournal.upbatam.ac.id	INTERNET	<1%
20	eprints.perbanas.ac.id	INTERNET	<1%
21	eprints.walisongo.ac.id	INTERNET	<1%
22	jurnal.umsu.ac.id	INTERNET	<1%
23	kimono-and-hanbok.blogspot.com	INTERNET	<1%
24	docobook.com	INTERNET	<1%
25	media.neliti.com	INTERNET	<1%
26	eprints.iain-surakarta.ac.id	INTERNET	<1%
27	repository.maranatha.edu	INTERNET	<1%
28	library.upnvj.ac.id	INTERNET	<1%
29	repository.widyatama.ac.id	INTERNET	<1%
30	eprints.ung.ac.id	INTERNET	<1%
31	jurnal.unigal.ac.id	INTERNET	<1%
32	ejournal.stiesia.ac.id	INTERNET	<1%
33	www.slideshare.net	INTERNET	<1%
34	repository.unhas.ac.id	INTERNET	<1%
35	bursajkse.blogspot.com	INTERNET	<1%
36	Januardin Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meliana, Muammar Alfarisi. "Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap...	CROSSREF	<1%
37	www.digilib.unpas.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from document:

- Bibliography

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi :

1. Nama : Wahyu Ramadhan Tantu
2. Jenis Kelamin : Laki - Laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 20 Januari 1997
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Mangga 2 Perumahan Asparaga
8. No. Hp : 082233038571
9. Email : d.tantu@16gmail.com
10. Hobby : Main Game (PUBG, MOBILE LEGENDS)

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 20 Gorontalo, Tahun Lulus 2008
2. SMP : SMPN 4 Gorontalo, Tahun Lulus 2011
3. SMA : SMKN 1 Gorontalo, Tahun Lulus 2014
4. Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo, Fakultas
Ekonomi Program Studi Manajemen
Keuangan S1 Tahun 2014-2021